

PERBEDAAN POSISI MIRING DENGAN POSISI SETENGAH DUDUK TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA II PADA MULTIPARA DI PUSKESMAS BALARAJA TAHUN 2016

Titin Martini, SST.Keb, MKes¹, Wulan Damayanti, SST, MKM², Yudhia Fratidhina, M.Kes³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak

Sebagian kematian maternal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya adalah kala II yang lama 37%, sehingga diperlukan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu maka diperlukan penerapan asuhan sayang ibu diantaranya pemilihan posisi persalinan. Menggunakan metode eksperimen static group comparison, teknik pengambilan sampel purposive sampling, dengan menggunakan data primer melalui checklist sebagai dasar observasi. Sampel penelitian ini adalah semua ibu multipara dengan asuhan persalinan normal sebanyak 30 responden dengan pembagian 15 responden kelompok posisi miring, dan 15 responden kelompok posisi setengah duduk. Analisa data menggunakan uji independen sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya kala II normal pada posisi miring 15 orang (100%), posisi setengah duduk pada kala II normal 13 orang (87%) dan kala II memanjang 2 orang (13%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value $0,178 > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II. Adapun perbedaan lama kala II antara posisi miring dan posisi setengah duduk didapatkan nilai rata-rata lamanya kala II pada posisi miring 29,5 menit, sedangkan rata-rata pada posisi setengah duduk 35,4 menit, dengan perbedaan nilai 5,9 menit. Diharapkan petugas kesehatan dan pelayanan kesehatan dapat memberikan asuhan sayang ibu secara optimal, diantaranya pemilihan posisi pada kala II, sehingga proses persalinan ibu dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

Kata Kunci : Posisi Setengah Duduk, Kala II, Multipara

Abstract

The majority of maternal deaths occur during childbirth, one reason is the second stage of the old 37%, so that the necessary efforts to reduce maternal mortality will require the application of the care of maternal affection among election labor positions. Using an experimental method static group comparison, a purposive sampling techniques, using primary data through observation checklist as a basis. Samples were all multiparous mothers with normal delivery care by 30 respondents with the distribution of 15 respondents tilted position group, and 15 respondents group semi-sitting position. Data were analyzed using independent test sample T-test. The results showed that the normal duration of the second stage in a tilted position 15 (100%), half-sitting position on the second stage of a normal 13 people (87%) and stage II extends 2 people (13%). Statistical test results obtained value P value $0.178 > 0.05$ means that there is no difference in oblique position with a half-sitting position on the progress of the second stage of labor. The difference in time between the second stage tilted position and a half-sitting position obtained average value of the length of the second stage in a tilted position of 29.5 minutes, while the average in 35.4 minutes a half-sitting position, with the difference in value of 5.9 minutes. Expected health workers and health services can provide optimal care maternal affection, including elections for positions in the second stage, so that the mother's labor can walk safely and comfortably.

Keywords: Position Half Lounge, Kala II, Multipara

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, 2015. Kejadian kematian ibu bersalin sebesar 49.5%, hamil 26%, dan nifas 24%. Adapun sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya kala II yang lama (37%).

Proses fisiologis kala II persalinan diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang terjadi sepanjang periode tersebut dan diakhiri dengan lahirnya bayi secara normal. Gejala dan tanda kala II merupakan mekanisme alamiah bagi ibu dan penolong persalinan bahwa proses pengeluaran bayi sudah dimulai. Pemberian asuhan sayang ibu diberikan pada kala II dengan memberikan keleluasaan pemilihan posisi untuk mengurangi rasa ketidaknyamanannya pada proses persalinan. (JNPK-KR, 2012)

Kala II yang tidak berlangsung normal atau disebut kala II memanjang adalah suatu persalinan dengan his yang adekuat namun tidak menunjukkan kemajuan pada pembukaan serviks, turunnya kepala dan putaran paksi dalam selama 2 jam terakhir. Adapun faktor penyebab kala II memanjang yaitu kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan his dan mengejan, pimpinan partus yang salah, janin besar, ketuban pecah dini, dan posisi saat melahirkan. Dalam penatalaksanaan kala II memanjang yaitu tetap melakukan asuhan sayang ibu yaitu anjurkan agar ibu tetap didampingi oleh keluarganya, bantu ibu dalam posisi meneran, dan pemberian dukungan oleh penolong persalinan. (Widyastuti, 2010)

Pada persalinan normal proses kala II berlangsung dari pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya bayi. Proses ini berlangsung 2 jam pada primipara dan 1 jam untuk multipara. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mengambil posisi persalinan yang diinginkannya saat melahirkan, akan memberi banyak manfaat, termasuk berkurangnya rasa sakit dan ketidaknyamanan, lama kala II yang lebih pendek, ruptur perineum yang lebih sedikit. Membantu dalam meneran, dan nilai apgar yang lebih baik. (Saifuddin, 2009).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, 2013 mengenai analisis perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring

kiri terhadap lamanya kala II, diperoleh pada kelompok posisi setengah duduk adalah 26.87 menit, sedangkan posisi miring kiri adalah 23.60 menit. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji T independent didapatkan nilai $p = 0.670$ berarti nilai $p > \alpha 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lama kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring kiri.

Adapun data yang diperoleh di Puskesmas Balaraja terdapat 62 kasus persalinan dengan kala II memanjang dari 654 (9.4%) persalinan normal pada tahun 2015. (Data Rekam Medik Puskesmas Balaraja, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen static group comparison dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih sebagai obyek penelitian. Kelompok pertama mendapatkan perlakuan sedang, dan kelompok kedua tidak mendapat perlakuan. Kelompok yang mendapat perlakuan/kelompok eksperimen yaitu posisi persalinan miring dan kelompok kontrol yaitu posisi persalinan setengah duduk yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II pada multipara di Puskesmas Balaraja. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Maret – Mei 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin multipara sebanyak 30 responden, adapun sampel dilakukan kepada seluruh responden yang kemudian dibagi 2 kelompok yaitu 15 orang sebagai kelompok (kontrol) posisi setengah duduk, dan 15 orang kelompok (eksperimen) posisi miring, dengan teknik pengambilan sampel, *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar *checklist* sebagai dasar untuk mengobservasi lamanya kala II.

Analisis data dengan analisis univariat dan analisis bivariat, dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Sedangkan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

independen sample T test yaitu uji sampel tidak berhubungan atau bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Univariat

A. Posisi pada persalinan kala II

No	Posisi pada persalinan	N	%
1	Posisi miring	15	50
2	Posisi setengah duduk	15	50
	Jumlah	30	100

B. Lamanya persalinan kala II

No	Lamanya kala II	N	%
1	Kala II Normal (< 60 menit)	28	93
2	kala II memanjang (>60 menit)	2	7
	Jumlah	30	100

2. Analisis Bivariat

Posisi	Persalinan Kala II				Total	Mean	P
	Normal		Mem anjang				
	F	%	F	%			
posisi miring	15	100	0	0	15	100	29.5
Posisi setengah duduk	13	87	2	13	15	100	35.4
Jumlah	28	93	2	7	30		0,178

Perbedaan lama kala II pada posisi persalinan miring dengan posisi setengah duduk. Berdasarkan tabel analisis hubungan antara persalinan kala II normal pada posisi miring sebanyak 15 orang (100%) dan posisi setengah duduk 13 orang (87%). Sedangkan kala II memanjang pada posisi miring tidak ada dan pada posisi setengah duduk sebanyak 2 orang (13%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring adalah 29.5 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 35.4 menit dengan perbedaan nilai rata-rata 5.9 menit.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji T independen *sample T-test* didapatkan nilai $p = 0.178$ berarti nilai $p > \alpha$ (0.05), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi miring dan posisi setengah duduk.

Pembahasan

Hasil penelitian secara univariat didapatkan hasil bahwa dari 30 responden, yang mengalami kala II normal sebanyak 28 orang (93%) dan yang mengalami kala II memanjang sebanyak 2 orang (7%).

Hasil penelitian secara Bivariat didapatkan hasil pada persalinan kala II normal pada posisi miring sebanyak 15 orang (100%) dan posisi setengah duduk 13 orang (87%). Sedangkan kala II memanjang pada posisi miring tidak ada dan posisi setengah duduk sebanyak 2 orang (13%). Hasil uji T independen *sample T-test* didapatkan nilai P value = 0.178 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di Puskesmas Balaraja.

Penelitian ini sependapat dengan Syarifah (2013) dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di BPM Kota Palembang. Penelitian tersebut di dukung oleh Nurul (2013) bahwasannya tidak ada hubungan posisi miring kiri dengan proses mempercepat penurunan kepala janin. Endang (2014) berpendapat hal yang sama bahwasannya tidak ada pengaruh yang signifikan posisi miring dengan mempercepat kemajuan persalinan.

Manuaba, (2010) dalam bukunya mengatakan proses persalinan terhadap lama kala II sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor *power, passeger, passage*, psikologis ibu, dan penolong persalinan. Penolong persalinan ini dapat membantu ibu agar tetap tenang dan rileks, maka penolong dianjurkan memfasilitasi ibu dalam memilih sendiri posisi meneran dan menjelaskan alternatif-alternatif posisi meneran bila posisi yang dipilih ibu tidak efektif. (Sumarah, 2009).

Sehingga dapat dianalisis bahwasannya pemilihan posisi meneran tidak berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala II, dikarenakan posisi meneran dipengaruhi oleh kenyamanan ibu, tidak adanya unsur paksaan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi proses persalinan yaitu psikologis ibu seperti persiapan fisik dan psikologis, dan

pendampingan persalinan dari keluarga terdekat.

SIMPULAN

Perbedaan lama kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di Puskesmas Balaraja tahun 2016 diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring adalah 29.5 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 35.4 menit dengan perbedaan nilai rata-rata 5.9 menit. artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring dengan nilai $p = 0.178$ maka nilai $p > \alpha 0.05$.

Keterkaitan institusi kesehatan dan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mengoptimalkan pemberian asuhan sayang ibu dengan memfasilitasi ibu dalam memilih posisi persalinan yang efektif sehingga proses persalinan dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariastuti. 2014. *Hubungan antara posisi miring kiri dengan proses mempercepat penurunan kepala janin pada proses persalinan di bpm ny. m slerok kota tegal*. Di akses dari <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/viewFile/243/238>
- Harini. 2014. *Efektifitas posisi jongkok dan posisi miring kiri terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara di BPM Endang Sumaningdyah*. Di akses dari <http://jurnal.stikesstrada.ac.id/index.php/strada/article/download/60/69>
- Hidayat. 2008. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika
- JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR
- JNPK-KR. 2012. *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Jaringan Nasional Latihan Klinik
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015 di akses dari http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wpcontent/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rahmawati. 2012. *Pengaruh posisi meneran terhadap lamanya persalinan kala II di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara* di akses dari <http://jurnal.akper17.ac.id/index.php/JK17/article/download/14/17>
- Rekam Medik Puskesmas Balaraja, tahun 2015. Data persalinan kala II memanjang.
- Saifuddin. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Saifuddin. 2006. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta : YBP-SP
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

- Sukarni. 2013. *Kehamilan, persalinan, dan nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sumarah. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Susiloningtyas. 2013. *Pengaruh cara meneran terhadap kelancaran proses persalinan kala II*. Di akses dari [https://www.scribd.com/doc/184052338/pengaruh-cara meneran-terhadap-kelancaran-proses-persalinan](https://www.scribd.com/doc/184052338/pengaruh-cara-meneran-terhadap-kelancaran-proses-persalinan)
- Syafrudin. 2012. *Asuhan kebidanan persalinan*. Jakarta : kedokteran EGC
- Syarifah. 2013. *Analisis perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di BPM Mandiri Kota Palembang*. Di akses dari [http // jurnal.poltekkespalembang.ac.id/wp-content/uploads/.../22-Jurnal-Syarifah-dkk.pdf](http://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/wp-content/uploads/.../22-Jurnal-Syarifah-dkk.pdf)
- Widyastuti. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- Wiknjosastro. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo